

## Danrem 142/Tatag bersama Istri resmi menjadi Bapak dan Bunda Asuh Anak Stunting

M Ali Akbar - [SULBAR.UPDATES.CO.ID](http://SULBAR.UPDATES.CO.ID)

Oct 17, 2023 - 15:24



Mamuju – Danrem 142/Tatag Brigjen TNI Deni Rejeki, S.E., [M.Si](#) bersama Ny. Elsyde Deni Rejeki selaku Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Koorcab Rem 142 PD XIV Hasanuddin, dikukuhkan menjadi Bapak dan Bunda Asuh Anak Stunting



Pengukuhan ini dikukuhkan oleh Pj. Gubernur Sulbar yang diwakili Sekda Prov. Sulbar Muhammad Idris, [M.Si](#) di dampingi Plt. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulbar Rezky Murwanto, S.Kom., MPH bertempat di Aula Makodim 1418/Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulbar. Senin, (16/10/2023).

Di tempat yang sama Sekda Prov Sulbar bersama Plt. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulbar juga mengukuhkan Pangdam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P., S.Sos., [M.Tr](#) (Han)., Dandim 1402/Polman beserta istri, Dandim 1428/Mamasa beserta istri menjadi Bapak dan Bunda Asuh Anak Stunting.

Danrem 142/Tatag bersama Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Koorcab Rem 142 PD XIV Hasanuddin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya serta rasa hormat kepada pihak Pemerintah Daerah Prov Sulbar bersama Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulbar yang telah mengukuhkannya menjadi Bapak dan Bunda Asuh Anak Stunting



“Dalam kapasitas sebagai Bapak dan Bunda Asuh Anak Stunting maka kami tentu akan selalu melakukan pendampingan untuk memberikan edukasi, sehingga dengan cara seperti itu diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menekan pertambahan jumlah anak Stunting di daerah ini khususnya wilayah Prov Sulbar” ucap Danrem 142/Tatag.

Lanjut dikatakan program orang tua asuh ini sebagai bentuk sinergi dalam rangka menyukseskan program pemerintah pusat terhadap penurunan stunting melalui BKKBN. Sekaligus program ini juga membantu Pemerintah Daerah, di dalam menyukseskan penurunan stunting.

Setelah giat pengukuhan dilanjutkan dengan pemberian bantuan sosial berupa paket nutrisi kepada Ibu hamil dan keluarga beresiko stunting sebanyak 150 paket dan peninjauan pelayanan keluarga berencana dan posyandu.